

PELATIHAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH DI JURNAL ILMIAH BERBASIS TIK BAGI GURU KELAS

Dina Mardiana¹, Simpun², Kuswari³, Ichyatul Afrom⁴, Kristiani Natalina⁵, Sapriline⁶, Femmy⁷

¹Universitas Palangka Raya. Email: dina80fauzi@gmail.com

²Universitas Palangka Raya. Email: simpunmpd@gmail.com

³Universitas Palangka Raya. Email: hajikuswari.56@gmail.com

⁴Universitas Palangka Raya. Email: Afromich4@gmail.com

⁵Universitas Palangka Raya. Email: kristiani.natalia@fkip.upr.ac.id

⁶Universitas Palangka Raya. Email: saprilinefkip@gmail.com

⁷Universitas Palangka Raya. Email: femmyabustan63@gmail.com

ABSTRACT

The Community Empowerment Program (PPM) is one of the schemes in community service (PKM) activity carried out by the FKIP Lecturer Team from Palangka Raya University (UPR). This PKM-PPM activity was carried out for 30 classroom-teachers in Central Kalimantan Province through training and mentoring in an online workshop by a virtual zoom cloud meeting. The purpose of this PKM-PPM activity is to support the human resource excellence of classroom-teachers in terms of their competence to write scientific papers known as Classroom Action Research (PTK) and how to publish those papers in ICT-Based Scientific Journals or OJS. The training and mentoring method used was an integrated direct instruction-communicative approach which was held in July 2023. The science and technology provided through the implementation of this PKM-PPM activity can increase the knowledge and skill of classroom-teachers. This improvement is shown through the ability to compile scientific papers resulting from PTK reports and to submit those manuscripts to OJS-based scientific journals. This is also evidenced by the attainment of evaluation results on classroom-teacher activity and performance (during training and mentoring), in which it was shown by the score of 82 on-average with a completeness percentage of 91%. Thus it can be concluded that the PKM-PPM activity that has been carried out by the Lecturer Team from FKIP of Palangka Raya University in 2023 have succeeded.

Keywords: *publications, scientific papers, scientific journals, class teachers*

ABSTRAK

Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) merupakan salah satu skim dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Dosen FKIP dari Universitas Palangka Raya (UPR). Kegiatan PKM-PPM ini dilaksanakan kepada 30 orang guru kelas di Provinsi Kalimantan Tengah melalui pelatihan dan pendampingan berbentuk workshop secara daring dalam virtual zoom cloud meeting. Tujuan kegiatan PKM-PPM ini untuk mendukung keunggulan SDM Guru Kelas dalam hal kompetensi penulisan karya ilmiah berbentuk PTK dan cara mempublikasikannya di Jurnal Ilmiah Berbasis TIK atau OJS. Metode pelatihan dan pendampingan menggunakan pendekatan terpadu direct instruction-komunikatif yang dilaksanakan di bulan Juli tahun 2023 ini. Ipteks yang diberikan melalui pelaksanaan kegiatan PKM-PPM ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru kelas. Peningkatan tersebut ditunjukkan melalui

kemampuan menyusun artikel ilmiah hasil laporan PTK dan mengirimkan naskah artikel ilmiahnya tersebut ke jurnal ilmiah berbasis OJS. Hal tersebut juga dibuktikan dengan perolehan nilai hasil evaluasi terhadap aktivitas dan kinerja guru kelas (saat pelatihan dan pendampingan), yakni rata-rata 82 dengan persentase ketuntasan 91%. Dengan demikian dapat disimpulkan kegiatan PKM-PPM yang telah dilaksanakan Tim Dosen dari FKIP Universitas Palangka Raya pada tahun 2023 ini telah terlaksana dengan baik.

Kata Kunci: publikasi, karya ilmiah, jurnal ilmiah, guru kelas

PENDAHULUAN

Upaya untuk memotivasi guru-guru menulis karya ilmiah cukup banyak dilakukan oleh berbagai pihak, salah satunya dari Perguruan Tinggi (Fauzi & Mardiana, 2021; Richardo, dkk., 2019; Fakhriyah, dkk., 2018; Setiawan & Trisnawati, 2018). Namun, sampai saat ini masih ditemukan fakta tentang kendala para guru dalam melakukan penulisan karya ilmiah seperti menyusun laporan penelitian tindakan kelas (PTK). Selain itu, para guru semakin merasa terbebani dengan cara mempublikasikan hasil karya PTKnya pada jurnal ilmiah yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) atau yang dikenal dengan istilah Open Journal System (OJS). Hal ini sebagaimana data yang diperoleh oleh tim dosen dari FKIP Universitas Palangka Raya di bulan Mei 2023, dari tiga puluh guru kelas dari berbagai sekolah dasar (SD) di Kalimantan Tengah belum ada satu pun yang mampu dengan baik menyusun laporan PTK. Hal tersebut belum berbicara pada ranah publikasi karya ilmiahnya. Padahal, sebagai guru yang profesional, guru kelas di SD harus mampu melakukan kolaborasi dan refleksi perbaikan hasil belajar di kelasnya dalam sebuah kegiatan PTK (Mendiknas, 2007; Menpan & RB, 2009; Dirjen GDTK, 2023).

Karya ilmiah merupakan sebuah tulisan yang memuat kajian suatu masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan. Kaidah-kaidah keilmuan itu mencakup penggunaan metode ilmiah dan pemenuhan prinsip-prinsip keilmiah. Metode dan prinsip keilmiah tersebut mencakupi: objektif, logis, empiris, sistematis, lugas, jelas, dan konsisten. Rahardi (2010) mengemukakan bahwa karya ilmiah lazimnya sebagai sebuah karangan atau tulisan yang memiliki genre keilmuan karena dimensi-dimensi keilmuan itu menjadi kandungan pokoknya dalam tulisan tersebut. Salah satu fungsi utama dari karya ilmiah adalah sebagai fungsi akademik, dalam hal ini karya ilmiah sebagai media terjalannya komunikasi akademik antar berbagai komponen pada ranah bidang keilmuan. Melalui karya ilmiah yang dipublikasikan, guru dapat mengetahui model-model terbaru dalam pembelajaran. Demikian pula jika seorang guru mempublikasikan temuannya dalam sebuah artikel ilmiah, guru yang lain dapat menggunakannya sebagai referensi pembelajaran di kelasnya atau bahkan sebagai sumber pustaka tulisan ilmiahnya. Ansori dan Purnomo (2017) mendeskripsikan jabatan guru sebagai sebuah bidang pekerjaan yang dalam pelaksanaan tugasnya menuntut keahlian, penggunaan teknik-teknik ilmiah dan dedikasi yang tinggi. Selaras hal itu, menurut Purbasari, dkk., (2023) salah satu kompetensi profesional guru yang dibutuhkan adalah guru (kelas) yang mampu beradaptasi dengan keilmuan yang terus berubah seperti era digital di abad ke-21 ini.

Open Journal System atau OJS merupakan pengelolaan jurnal ilmiah berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang merupakan suatu pelantar (platform) pengelola jurnal ilmiah secara online berbasis website. Cakupan pengelolaan OJS meliputi aspek penerbitan jurnal online, pembuatan website jurnal hingga tugas operasional seperti proses submisi penulis, peer review, pengeditan, publikasi, archives dan indeks journal. OJS juga membantu pengaturan

aspek pengguna dalam menyusun sebuah jurnal termasuk mendokumentasikan track hasil kerja editor, reviewer, penulis, serta memberi tahu pembaca dan bantuan menggunakan koresponden.

Publikasi karya ilmiah adalah sebuah karya tulis yang disajikan dan didokumentasikan secara ilmiah dalam sebuah forum atau media ilmiah untuk disampaikan ke khalayak umum sebagai pengguna karya ilmiah tersebut. Kegiatan menulis karya ilmiah dan kewajiban untuk mempublikasikannya dalam sebuah jurnal ilmiah merupakan suatu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, baik itu dosen maupun guru sebagai tenaga pendidik dan pengajar (Baghbadorani & Roohani, 2014; Yang, 2016; Sinaga & Feranie, 2017; Madjid, Emzir & Akhadiyah, 2017; Yundayani, Kardijan & Apriliani, 2020). Kegiatan publikasi karya ilmiah sebagai sebuah kewajiban bagi guru bukanlah hal yang baru, hal ini sudah diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional dan Angka Kreditnya dan disosialisasikan sejak tahun 2011. Pelaksanaannya berlaku mulai tahun 2013 sesuai dengan Permendiknas Nomor 35 Tahun 2010 yang mendasari kewajiban guru untuk melakukan publikasi karya ilmiah apabila hendak mengajukan kenaikan pangkat (Fakhriyah, dkk., 2018).

Sebagaimana yang dipaparkan sebelumnya, tim dosen dari FKIP Universitas Palangka Raya telah melakukan observasi awal berupa wawancara kepada tiga puluh orang guru kelas yang berasal dari berbagai SD di Kalimantan Tengah. Dari hasil observasi diperoleh data 100% dari tiga puluh orang guru kelas tersebut tidak ada satu pun yang pernah melakukan publikasi karya ilmiah di OJS. Bahkan para guru kelas juga belum pernah melakukan penulisan laporan PTK. Hal tersebut disebabkan para guru kelas tidak memahami cara melakukan penelitian tindakan kelas dan sistematika penulisan laporannya. Belum adanya pelatihan dan informasi atau bimbingan teknis tentang penulisan karya ilmiah berbentuk PTK dari dinas terkait menyebabkan guru enggan untuk melakukan kegiatan PTK ini.

Dengan demikian, permasalahan yang sangat mendasar dari para guru kelas adalah tidak mampu memenuhi kinerjanya pada (1) Laporan Penelitian Tindakan Kelas, dan (2) Laporan Penulisan Karya Ilmiah dan Jurnal Ilmiah. Dua point kinerja ini merupakan salah satu syarat yang digunakan untuk pemenuhan laporan kinerja sebagai guru yang profesional bersertifikasi (sertifikasi guru) dan salah satu pemenuhan syarat kenaikan pangkat, serta pemenuhan sasaran kinerja pegawai (SKP) guru di tahun 2024 nanti. Berdasarkan hasil analisis situasi dan permasalahan guru kelas tersebut, tim dosen dari FKIP Universitas Palangka Raya di tahun 2023 ini menawarkan sebuah solusi untuk mengatasinya melalui pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan jenis Program Pemberdayaan Masyarakat (PKM-PPM). Sebagai mitra peserta kegiatan PKM-PPM ini, tim dosen memilih tiga puluh orang guru kelas yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) Guru Kelas Provinsi Kalimantan Tengah di bawah lembaga Pusat Kajian Bahasa Daerah dan Budaya (PKBDB). Tiga puluh orang guru kelas tersebut perlu didukung keunggulan sumber daya manusianya dalam hal kompetensi penulisan karya ilmiah berbentuk PTK dan cara mempublikasikannya di Jurnal Ilmiah Berbasis TIK atau OJS.

METODE PELAKSANAAN

Khalayak sasaran yang menjadi mitra pelatihan dalam melaksanakan kegiatan PKM jenis PPM ini adalah para Guru Kelas dari berbagai daerah di Provinsi Kalimantan Tengah yang berjumlah tiga puluh (30) orang. Kegiatan PKM-PPM ini dilaksanakan dengan metode pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dilaksanakan dalam sebuah workshop secara daring dengan memberikan pendalaman materi tentang hakikat dan konsep dasar penulisan karya ilmiah dalam bentuk PTK, sistematika penyusunan laporan PTK dan artikel ilmiah. Kegiatan pendampingan berupa penugasan dan bimbingan intensif tentang langkah-langkah

mengirimkan naskah artikel ilmiah ke jurnal ilmiah berbasis TIK atau OJS. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan secara virtual melalui aplikasi Zoom Meeting dengan menggunakan pendekatan terpadu direct instruction-komunikatif (Suprijanto, 2009; Brown, 2008). Waktu kegiatan pelatihan dalam workshop hingga pendampingan dimulai pada tanggal 3 s.d 14 Juli 2023 dengan alokasi jam pelatihan (JP) sebanyak 30—80 JP dan 81—180 JP (menyesuaikan hasil paket tugas guru).

Untuk luaran dari solusi yang dilakukan dapat diukur dengan menilai kemampuan Guru Kelas dalam menulis artikel ilmiah dan mempublikasikannya di jurnal ilmiah OJS dapat diukur secara kuantitatif dengan menggunakan perangkat evaluasi pengajaran yang mengacu pada Alat Penilaian Kinerja Guru (APKG) dalam Panduan Penilaian PLP dan Pendidikan Profesi Guru (Tim UP3G, 2022). Selanjutnya, untuk menetapkan kriteria keberhasilan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pada kegiatan PKM-PPM ini, tim dosen mengacu pada kriteria ketuntasan minimal (KKM), bahwa kriteria keberhasilan pelatihan dikatakan berhasil jika jumlah peserta pelatihan yang tuntas hasil belajarnya telah mencapai persentase ketuntasan 80% yakni dengan nilai rata-rata ≥ 70 maka pelatihan ini dapat dikatakan telah berhasil (Trianto, 2017, hlm. 241). Dengan mengacu pada pendapat tersebut, jika sebanyak $\geq 80\%$ jumlah Guru Kelas (mitra) sebagai peserta pelatihan dan pendampingan yang memperoleh nilai ≥ 70 maka pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pada kegiatan PKM-PPM ini dapat dinyatakan berhasil dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulisan karya ilmiah adalah operasionalisasi metode ilmiah dalam kegiatan keilmuan. Penulisan karya ilmiah merupakan argumentasi pernalaran yang dikomunikasikan dengan menggunakan bahasa keilmuan. Oleh karena itu, mutlak diperlukan penguasaan yang baik mengenai hakikat pernalaran keilmuan. Guna tersusun sebuah hasil ciptaan karya ilmiah yang layak pasar, maka karya itu harus mampu disampaikan secara eksplisit dengan bahasa yang efektif. Jadi, karya ilmiah merupakan penelitian ilmiah yang disusun secara sistematis dengan proses yang konsisten, dan langkah-langkah berpikirnya pun dilakukan secara disiplin. Proses keseluruhan harus memperhatikan aturan main dalam penulisan karya ilmiah yang berterima di kalangan masyarakat ilmuwan (Supratman, 2003 dalam Fauzi & Mardiana, 2018).

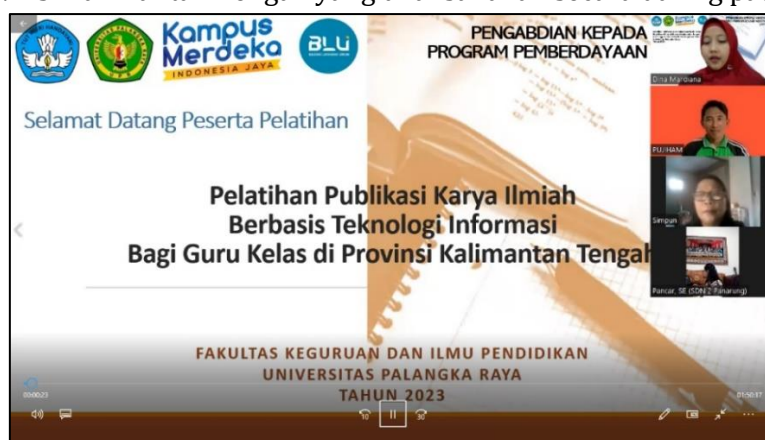
Program pelatihan publikasi karya ilmiah bagi Guru Kelas merupakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada skim Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) tim dosen dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya (FKIP-UPR). Program pelatihan ini merupakan salah satu dari sekian banyak upaya yang dilakukan para dosen di perguruan tinggi untuk membantu meningkatkan kompetensi para guru (kelas) di bidang publikasi karya ilmiah. Hal tersebut di antaranya telah dilakukan oleh Fauzi & Mardiana dalam kegiatan PKM Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bentuk PTK bagi Guru di SD Muhammadiyah Pahandut Kota Palangkaraya (2021); Richardo, dkk., pada kegiatan PKM yang berjudul Peningkatan Pemahaman Guru dalam Menulis dan Mempublikasikan Artikel Ilmiah pada Jurnal Online (2019); dan Fakhriyah, dkk., (2018) melakukan pengabdian tentang pendampingan publikasi karya ilmiah bagi guru di SDN-5 Karangbener Kecamatan Bae, Kudus.

Namun sampai saat ini masih ditemukan data kekurangmampuan guru yang terkendala dalam melakukan penulisan karya ilmiah dan mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seperti Open Journal System (OJS). Bahkan, para guru masih belum mampu melaksanakan dan menyusun laporan penelitian tindakan kelas (PTK). Padahal, hal itu merupakan salah satu syarat sebagai seorang guru yang profesional. Pada kegiatan PKM-PPM di tahun 2023 ini, tim dosen dari FKIP-UPR telah melaksanakan program

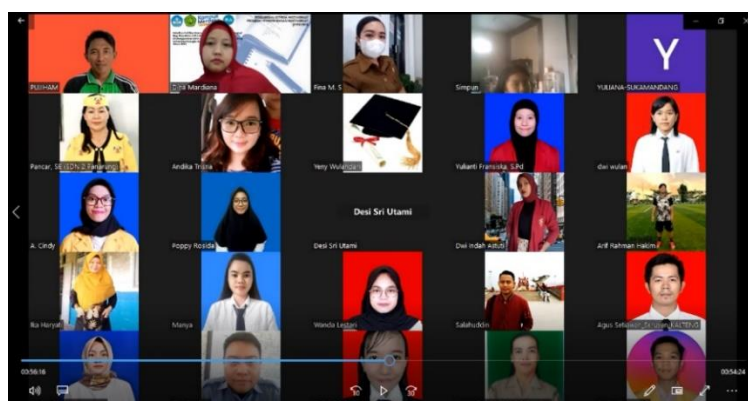
pelatihan dan pendampingan bagi guru kelas di Provinsi Kalimantan Tengah untuk melakukan penulisan PTK dan publikasinya. Publikasi karya ilmiah dilakukan dalam jurnal ilmiah berbasis OJS. Sebelum diberi pendampingan dan bimbingan secara intensif untuk melakukan kegiatan publikasi ilmiah di OJS, para guru kelas diberi pendalaman materi tentang konsep dan sistematika penulisan PTK dan artikel ilmiah. Kegiatan pelatihan tersebut dikemas dalam bentuk workshop yang menggunakan pendekatan terpadu direct instruction-komunikatif. Pendekatan terpadu direct instruction-komunikatif merupakan perpaduan secara harmonis dua pendekatan, yakni pendekatan direct instruction (Suprijono, 2009) dan pendekatan komunikatif (Brown, 2008).

Pelaksanaan program pelatihan dalam workshop berupa pendalaman materi dan pendampingan menyusun artikel ilmiah dilaksanakan selama empat hari dengan teknik daring secara virtual dalam aplikasi zoom cloud meeting. Pelatihan dan pendampingan dilaksanakan pada hari Senin s.d Kamis, 3 s.d 6 Juli 2023 dengan dua sesi pelatihan. Sesi pertama merupakan pendalaman materi tentang hakikat dan konsep dasar penulisan karya ilmiah dalam bentuk PTK, sistematika penyusunan laporan PTK dan artikel ilmiah yang dilaksanakan pada hari Senin s.d Rabu, 3 s.d 5 Juli 2023. Sesi kedua, dilaksanakan pada hari Kamis, 6 Juli 2023, berupa pendampingan langkah-langkah mengirimkan naskah artikel ilmiah ke jurnal ilmiah berbasis OJS. Selanjutnya, pada tanggal 7 s.d 14 Juli 2023 dilaksanakan bimbingan secara intensif menulis artikel ilmiah dan mempublikasikannya ke jurnal ilmiah berbasis OJS sampai pada tahapan artikel telah submitted hingga dinyatakan diterima untuk dipublikasikan oleh dewan redaksi OJS tersebut.

Berikut ini dokumentasi pelaksanaan kegiatan pelatihan publikasi karya ilmiah para guru kelas di Provinsi Kalimantan Tengah yang dilaksanakan secara daring pada tahun 2023 ini.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan PKM-PPM Tahun 2023 Secara Daring



Gambar 2. Guru Kelas Peserta Mitra PKM-PPM FKIP Universitas Palangka Raya Tahun 2023

Berikut ini sebaran jam pelatihan dan pendampingan (JP) yang dilaksanakan dalam kegiatan PKM-PPM tahun 2023.

Tabel 1. Sebaran Jumlah Jam Pelatihan Kegiatan PKM-PPM Tahun 2023

| No | Nama Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan | Jumlah Jam Pelatihan (JP) |
|--------------------|--|---------------------------|
| 1 | Mandiri membaca intensif materi: "Hakikat dan Konsep Dasar Penulisan Karya Ilmiah dalam Bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK)". [Mandiri-offline] & [WA Group-online] | 14 JP |
| 2 | Pelatihan tentang materi: "Sistematika Penulisan Laporan PTK". [Zoom Cloud Meeting] | 6 JP |
| 3 | Pelatihan tentang materi: "Sistematika Penulisan Artikel Ilmiah dan Karakteristik Publikasi Karya Ilmiah di Jurnal Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi". [Zoom Cloud Meeting] | 6 JP |
| 4 | Pembimbingan dan pendampingan: Langkah- langkah mengirimkan naskah artikel ilmiah ke <i>Open Jurnal System (OJS)</i> yang memiliki ruang lingkup topik penelitian pendidikan. [Zoom Cloud Meeting] | 6 JP |
| JUMLAH JP = | | 32 JP |

Adapun tahapan evaluasi dalam program ini adalah:

- 1) Evaluasi pada kegiatan pelatihan dan pendampingan menyusun artikel ilmiah hasil laporan penelitian tindakan kelas. Hasil tugas guru diperiksa dan dievaluasi, untuk selanjutnya diberikan bimbingan untuk perbaikan, dan
- 2) Evaluasi pada kegiatan pendampingan dan bimbingan intensif dilakukan pada tugas guru mengirimkan naskah artikel ilmiah ke jurnal ilmiah berbasis *OJS*, paket tugas ini pada tahapan submitted.

Untuk tahapan evaluasi dalam kegiatan PKM-PPM ini, Tim Dosen menyiapkan beberapa instrumen yang sudah disiapkan berupa (1) Lembar Pencatatan Hasil Evaluasi Pelatihan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan keterampilan guru setelah diberikan pelatihan; dan (2) Lembar Pencatatan Nilai Tes Hasil Kemampuan Guru melakukan penyusunan artikel ilmiah dan mempublikasikannya.

Pada hasil evaluasi tingkat pengetahuan dan keterampilan guru kelas setelah diberikan pelatihan berupa pendalaman materi tentang hakikat dan konsep dasar penulisan karya ilmiah dalam bentuk PTK, sistematika penyusunan laporan PTK dan artikel ilmiah, diperoleh nilai capaian rata-rata 86 dengan persentase ketuntasan 100%. Untuk hasil evaluasi terhadap kemampuan guru melakukan penulisan artikel ilmiah dan mempublikasikannya di jurnal ilmiah berbasis *OJS*, masih berada di rata-rata 78 dengan persentase ketuntasan 82% dengan catatan para guru kelas telah mampu melakukan penulisan artikel ilmiah. Pada evaluasi sesi kedua, tim dosen hingga tahap penulisan artikel ini masih melakukan pendampingan dan bimbingan intensif terhadap 27 guru kelas. Tiga orang guru kelas telah berhasil melakukan publikasi artikel ilmiahnya dan dinyatakan diterima untuk publikasi pada edisi September 2023. Berdasarkan evaluasi terhadap nilai capaian pengetahuan dan keterampilan Guru Kelas tersebut, dapat dinyatakan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam kegiatan PKM jenis PPM ini efektif untuk meningkatkan kemampuan Guru Kelas di Provinsi Kalimantan Tengah dalam melakukan penulisan artikel ilmiah hasil penelitian tindakan kelas.



Gambar 3. Salah Satu Artikel Ilmiah Guru Mitra Peserta PKM-PPM Yang Diterbitkan di Jurnal Ilmiah

Karya ilmiah sebagai suatu tulisan atau produk tulisan yang diperoleh dari hasil penelitian dan dipublikasikan kepada khalayak umum melalui sebuah majalah ilmiah, jurnal ilmiah, dan pertemuan-pertemuan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan isi tulisan tersebut dengan mengacu kepada kaidah-kaidah keilmiah (Fauzi & Mardiana, 2018). Pada kegiatan ini, difokuskan pada karya-karya ilmiah yang berbentuk artikel ilmiah dari hasil penelitian tindakan kelas para guru kelas yang bertugas di beberapa daerah di Provinsi Kalimantan Tengah. Guru sebagai seorang pendidik yang merupakan tenaga profesional dalam bertugas untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, hendaknya mampu secara profesional melakukan penulisan karya ilmiah dan mempublikasikannya di jurnal berbasis TIK atau *OJS* sebagaimana tuntutan pembelajaran abad ke-21 di era digital ini.

Sejak tahun 2011, guru PNS yang akan mengusulkan kenaikan pangkat dan jabatannya harus mampu memenuhi kriteria perolehan angka kredit yang mencakupi salah satunya karya tulis berupa karya tulis ilmiah berupa hasil PTK yang telah didesiminasikan secara kolegal dan dipublikasikan di jurnal ilmiah nasional ber-ISSN (minimal). Untuk jumlah tagihannya pun tidak sedikit, para guru minimal harus menyiapkan dua naskah PTK dan minimal satu naskah artikel ilmiah yang sudah dipublikasikan dalam jurnal ilmiah tersebut untuk Golongan Penata Muda Tingkat I (III/b) ke Penata (III/c) dan jumlahnya akan bertambah selaras dengan kenaikan pangkat pada tingkat golongan di atasnya (Soares, 2020). Setakat hal itu, pada tahun 2023 ini telah diterbitkan Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 2626/B/Hk.04.01/2023 tentang *Model Kompetensi Guru*. Pada peraturan tentang model kompetensi guru di bagian kompetensi kepribadian level-2 dan kompetensi sosial level-3, merekomendasikan guru untuk dapat melaksanakan kegiatan refleksi dan evaluasi guna perbaikan hasil belajar pada kelas yang diampunya serta mampu melakukan perbaikan secara kolaborasi dengan rekan sejawat (Dirjen GDTK, 2023).

Kegiatan pelatihan dan pendampingan publikasi karya ilmiah bagi guru kelas di Provinsi Kalimantan Tengah yang dilaksanakan oleh Tim Dosen dari FKIP Universitas Palangka Raya di tahun 2023 ini merupakan kepedulian Perguruan Tinggi kepada peningkatan kompetensi para guru kelas. Meski membutuhkan waktu yang relatif panjang di kegiatan pelatihan tahun 2023 ini, tim dosen sebagai pelaksana kegiatan PKM-PPM meyakini, para guru kelas mampu melakukan penulisan artikel ilmiah dan mempublikasikannya di jurnal ilmiah dengan sangat

baik. Kepedulian Perguruan Tinggi dan dinas terkait sangat penting untuk mendukung keberhasilan program-program seperti ini. Seturut hal itu, peningkatan daya saing dalam hal peningkatan kompetensi Guru Kelas dalam menyusun laporan PTK, menulis artikel ilmiah hasil PTK, dan melakukan publikasinya ke jurnal ilmiah berbasis *OJS* telah dilaksanakan dan dapat diterapkan sebagai perbaikan tata nilai di masyarakat pada bidang ipteks. Dengan demikian, kegiatan PKM jenis PPM yang telah dilaksanakan Tim Dosen dari FKIP Universitas Palangka Raya pada tahun 2023 ini telah berjalan dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM jenis PPM yang telah dilaksanakan, tim dosen dapat menyimpulkan a) melalui kegiatan pendalaman materi dan pelatihan yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru kelas untuk menyusun artikel ilmiah hasil laporan penelitian tindakan kelas, dan, b) melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan secara intensif yang dilaksanakan dapat meningkatkan kompetensi guru kelas untuk mengirimkan naskah artikel ilmiah ke jurnal ilmiah berbasis *OJS* sebagai bagian dari publikasi ilmiah hasil penelitian tindakan kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada skim Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) ini merupakan kegiatan yang didanai dari sumber Dana Hibah PNBPN, DIPA FKIP Universitas Palangka Raya tahun anggaran 2023. Untuk itu, Tim Dosen sebagai pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Palangka Raya serta Dekan dan jajaran Wakil Dekan FKIP Universitas Palangka Raya atas segala fasilitas dan dukungan yang diberikan sampai pada tahapan penulisan artikel ilmiah dalam Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Jurnal *Abdipamas*) ini. Tim dosen pelaksana juga mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang baik dari mitra PKM-PPM, Lembaga Pusat Kajian Bahasa Daerah dan Budaya Provinsi Kalimantan Tengah, serta para guru kelas sebagai peserta mitra yang telah berpartisipasi dengan baik dalam kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ansori, I. & Purnomo. (2017). Pelatihan Tentang Penyusunan Proposal Dan Laporan Penelitian Tindakan Kelas Pada Guru Sekolah Dasar Gugus Ki Hajar Dewantoro Dabin I Kecamatan Tugu Kota Semarang. *Jurnal Kreatif*, 131-142. <https://doi.org/10.15294/kreatif.v7i2.9375>
- Brown, H. D. (2008). *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat.
- Baghbadorani, E. A., & Roohani, A. (2014). The Impact of Strategy-Based Instruction on L2 Learners' Persuasive. *In International Conference on Current Trends in ELT* (Vol. 98, pp. 235-241). <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.03.412>
- Dirjen GDTK. (2023). *Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 2626/b/hk.04.01/2023 Tentang Model Kompetensi Guru*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Fauzi, I. & Mardiana, D. (2018). "Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas untuk Topik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bagi Guru di SD Muhammadiyah Pahandut Palangkaraya". Laporan PKM. Palangkaraya: LPPM Universitas Palangka Raya.

- Fakhriyah, F., Wanabuliandari S., & Ardianti S.D. (2018). Pendampingan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru SDN 5 Karangbener Kecamatan Bae, Kudus. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 3(1), 93-98. 10.30653/002.201831.44
- Fauzi, I dan Mardiana, D. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bentuk PTK bagi Guru di SD Muhammadiyah Pahandut Kota Palangkaraya. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 37-48. <http://dx.doi.org/10.30734/jabdipamas.v5i1.1526>
- Madjid, S., Emzir, E., & Akhadiah, S. (2017). Improving Academic Writing Skills through Contextual Teaching Learning for Students of Bosowa University Makassar. *JETL (Journal Of Education, Teaching and Learning)*, 2(2), 268. <https://doi.org/10.26737/jetl.v2i2.317>
- Purbasari, I., Kironoratri, L., & Fajrie, N. (2023). Pelatihan Penyusunan Materi Ajar Melalui OBS untuk Meningkatkan Keterampilan Profesional Guru Sekolah Dasar. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 7(1), 97-106. <http://dx.doi.org/10.30734/j-abdipamas.v7i1.2338>
- Rahardi, K. (2010). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Richardo, R., Abdullah, A.A., Rochmadi, T., Rohayati, S., & Agustini, A. (2019). Peningkatan Pemahaman Guru dalam Menulis dan Mempublikasikan Artikel Ilmiah pada Jurnal Online. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 1-10. <http://dx.doi.org/10.30734/j-abdipamas.v3i2.599>
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sinaga, P., & Feranie, S. (2017). Enhancing Critical Thinking Skills and Writing Skills through the Variation in Non-Traditional Writing Task. *International Journal of Instruction*, 10(2), 69-84.
- Setiawan, M.A. & Trisnawati. (2018). Pelatihan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru SMK Al-Inabah Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(1), 18-21.
- Soares, A.DC. (2020). *Persyaratan Kenaikan Pangkat Bagi Guru*. Kupang: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTT Bidang Pembinaan dan Ketenagaan.
- Trianto. (2017). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim UP3G. (2023). *Panduan PLP I dan II*. Palangkaraya: FKIP Universitas Palangka Raya (UPR).
- Yang, Y. (2016). Teaching Chinese College ESL Writing : A Genre-Based Approach. *English Language Teaching*, 9(9), 36-44. <https://doi.org/10.5539/elt.v9n9p36>
- Yundayani, A., Kardijan, D., & Apriliani, R. D. (2020). The Impact Of Pbworks Application, *International Journal of English and Education*, 39(3). <https://doi.org/10.21831/cp.v39i3.25077>

